

Efektivitas penggunaan media literacy cloud.org terhadap minat baca materi paragraf argumentasi kelas iv di sekolah dasar

Meliyana Kusumawati^{1*}, Joko Daryanto², Sandra Bayu Kurniawan³

¹²³ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sebelas Maret, Jl Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57126, Indonesia

*melianakusumawati8@student.uns.ac.id

Abstract. This study aims to measure the effectiveness of using Literacy Cloud.org media on the reading interest of 4th-grade students in argumentative paragraph material for the 2024 academic year. The study employed a pretest-posttest control design, involving an experimental group using Literacy Cloud.org media and a control group using conventional teaching methods. The research sample consisted of 48 randomly selected 4th-grade students. The results showed that the average reading interest of students in the experimental group increased from 69.9 to 86.7 after using Literacy Cloud.org media. The N-Gain test showed an average of 57.8 for the experimental group and 41.32 for the control group, indicating a significant impact from the use of Literacy Cloud.org media. Additionally, the paired sample t-test results showed a significance value of 0.000, which is less than alpha 0.05, indicating a significant difference in reading interest between the pretest and posttest in the experimental group. Thus, the use of Literacy Cloud.org media has proven to be effective in influencing the reading interest of students in argumentative paragraph material.

Kata kunci: literacy cloud.org, reading interest, argumentative paragraphs, elementary school.

1. Pendahuluan

Perubahan zaman menyebabkan terjadinya tuntutan pendidikan. Pendidikan harus mampu memberikan bekal kepada peserta didik mengenai apa yang akan dihadapi di masyarakat dan lingkungannya, sehingga perlu adanya reformasi Pendidikan seiring perubahan zaman pada abad 21. Berdasarkan *World Economic Forum 2015*, kemampuan literasi merupakan salah satu pilar Pendidikan abad 21 yang patut ditekankan pengembangannya [1]. Pendidikan merupakan suatu fondasi penting dalam pengembangan berpikir kritis dan literasi anak-anak. salah satu aspek fundamental dari literasi adalah kemampuan membaca dan memahami berbagai jenis teks, termasuk paragraf argumentasi [2]. Dalam era digital saat ini, integrasi teknologi dalam proses pembelajaran menjadi semakin signifikan. Peran literasi digital pada aspek pendidikan seperti di sekolah dasar terlihat dari kelas dan mengintegrasikan teknologi [3]. Literasi digital membantu siswa berfikir kritis, menilai, menghubungkan, dan mengolah informasi online, sehingga mendapatkan informasi lebih luas, mendalam, dan bermanfaat [4]. Keterampilan literasi digital memberikan manfaat bagi guru untuk dengan mudah menggunakan teknologi dalam proses pengajaran [5]. Teknologi informasi memberikan kemudahan bagi penggunaanya dalam bekerja apabila diimbangi dengan sumber daya manusia yang memadai [6].

Guru berperan sebagai kreator dengan membuat kreasi kegiatan membaca. Kreasi bertujuan agar peserta didik tertarik dan tidak bosan dalam membaca. Hal ini guru memotivasi peserta didik agar

memiliki minat untuk membaca [7]. Minat baca merupakan faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran literasi. Siswa yang memiliki minat baca yang tinggi cenderung lebih aktif dalam mengeksplorasi berbagai bahan bacaan, yang dimana pemahaman tersebut dapat meningkatkan keterampilan mereka [8]. Di era modern dengan banyaknya informasi, minat baca semakin relevan untuk membuat individu memahami dan menganalisis secara kritis. Namun, penurunan minat baca, terutama dikalangan anak-anak dan remaja telah menjadi perhatian global [9]. Faktor-faktor seperti motivasi, dukungan lingkungan, akses terhadap bahan bacaan yang menarik mempengaruhi minat baca. Dalam pendidikan, penting untuk mengembangkan kurikulum yang memperhatikan minat baca melalui bahan bacaan yang menarik, teknologi relevan, dan lingkungan belajar yang mendukung [10].

Media *Literacy Cloud.org* adalah sebuah platform yang dirancang untuk mendukung pembelajaran literasi dengan menyediakan materi bacaan yang interaktif dan menarik serta memiliki fitur Bahasa asing [11]. Platform ini menawarkan berbagai fitur yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam membaca termasuk, video interaktif, dan berbagai jenis teks yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa serta dirancang untuk merangsang minat dan keterlibatan siswa dalam membaca serta memahami materi pelajaran [12]. Salah satu materi yang dapat diintegrasikan dengan penggunaan media *Literacy Cloud.Org* adalah paragraf argumentasi. Paragraf Argumentasi memerlukan pemahaman yang mendalam serta kemampuan untuk menganalisis dan menyusun argument secara logis, sehingga keberhasilan dalam mengajar materi ini sangat bergantung pada minat baca. Melalui pendekatan yang inovatif ini, diharapkan siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk membaca serta materi yang disediakan [13].

Penelitian sebelumnya oleh Novitasari (2020) dengan judul "*E-book sebagai Literasi Digital (Studi Media Aplikasi IMartapura terhadap Minat Baca Kabupaten Banjar)*" menunjukkan bahwa pembaca dapat lebih mudah mengakses dan membawa buku kemanapun mereka pergi berkat *e-book* dan *literacy digital* yang ditawarkan IMartapura. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat membaca di lingkungan teknologi masa kini. Penelitian ini diharapkan untuk mengurangi kecanduan game dan meningkatkan minat membaca di lingkungan teknologi masa kini [14]. Penelitian yang dilakukan oleh Yosinta (2023) yang berjudul "*Literacy Cloud Integrasi Teknologi dalam proses pembelajaran Bahasa bagi Digital Natives*" diklaim dapat membantu para pendidik merancang kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dasar sekaligus juga mempertimbangkan gaya belajar unik mereka. Penelitian ini menggunakan ceramah dan menerapkan pelatihan demonstrasi [15].

Berdasarkan hasil penelitian di SD Negeri Begalon Surakarta dan SD Negeri Pajang IV Surakarta yang telah menerapkan Gerakan Literasi Sekolah, para siswa memang terlibat dalam kegiatan literasi membaca. Namun, khususnya yang akan saya jadikan objek adalah siswa kelas IV, proses literasi membaca menjadi sangat monoton karena keterbatasan buku serta kurangnya ketersediaan buku-buku baru, yang mengakibatkan penurunan minat baca. Hasil observasi ini menunjukkan bahwa hambatan ini merupakan salah satu faktor yang menurunkan sebuah minat baca siswa. Pada tingkat dasar, anak-anak seharusnya memiliki kemampuan membaca yang aktif agar mereka dapat menangkap inti dari apa yang mereka baca.

Berdasarkan keterbaruan penelitian ini berfokus pada penggunaan media *literacy digital* yang dimana media ini dapat memberikan peningkatan minat baca yang dapat memberikan pengaruh yang baik dalam proses literasi peserta didik sehingga pemilihan media literasi sangat penting dalam memberikan stimulus dalam proses literasi peserta didik. Penerapan media *Literacy Cloud.org* dapat membantu peserta didik untuk mengakses bacaan dengan sangat mudah. Dengan penerapan media *literacy* tersebut mempunyai tujuan untuk mengatasi keterbatasan buku dalam pembelajaran anak-anak, sehingga media ini dapat meningkatkan pengembangan literasi mereka. Media ini berguna sebagai sarana pembelajaran yang menyenangkan dan fleksibel saat digunakan. Selain itu media ini sangat membantu guru dalam memberikan stimulus kepada siswa [16]. Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, peneliti berminat untuk mengangkat judul "*Efektivitas Penggunaan Media Literacy Cloud.Org terhadap Minat Baca Materi Paragraf Argumentasi Kelas IV di Sekolah Dasar*".

2. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *Pretest-Posttest-Control-Group Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh sekolah dasar di Kecamatan Laweyan Surakarta, dan peneliti sudah mengidentifikasi ciri-ciri khusus kelompok ini. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol masing-masing kelompok terdiri dari 24 siswa yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling* untuk memastikan representivitas dan mengurangi bias. Variabel bebas (*Independent*) dalam penelitian ini adalah penggunaan media *Literacy Cloud.Org* variabel yang mempengaruhi penyebab terjadinya perubahan dan variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini adalah minat baca siswa pada materi paragraf argumentasi dimana variabel ini adalah variabel yang terpengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner minat baca yang berisi 25 item pertanyaan dengan skala likert skor 4 (SS), 3 (S), 2 (KS), 1 (TS) digunakan untuk mengukur minat baca dan digunakan sebelum dan sesudah intervensi. Tahap penelitian ini terdiri dari (1) Tahap persiapan (2) Tahap Pelaksanaan *pretest* untuk kedua kelompok eksperimen dan kontrol (3) Tahap Intervensi, Kelompok eksperimen diberikan pembelajaran menggunakan media *Literacy Cloud.org* dan kelompok kontrol pembelajaran konvensional (4) Pelaksanaan *Posttest*. Teknik analisis data yang diperoleh dari *pretest* dan *posttest* akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Seseorang menggunakan statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan karakteristik data seperti mean, median, dan standar deviasi kemudian uji t-berpasangan (*Paired t-test*) digunakan untuk membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* dalam kelompok yang sama. Indikator minat baca yaitu mencangkup kesenangan membaca, antusias untuk membaca, kesadaran manfaat akan membaca, frekuensi membaca dan ketersediaan waktu untuk membaca, kuantitas sumber bacaan, dan preferensi bacaan.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Begalon I Surakarta sebagai kelas eksperimen dan SD Negeri Pajang IV Surakarta sebagai kelas kontrol. Jumlah seluruh sampel adalah 48 siswa dimana masing-masing kelas terdapat 24 peserta didik di setiap kelasnya. Pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Literacy Cloud.Org* pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol pembelajaran konvensional Data yang diperoleh ini merupakan data kuantitatif dimana data diperoleh melalui kuesioner minat baca berupa *pretest* yaitu sebelum pemberian perlakuan dan *posttest* adalah setelah pemberian perlakuan.

1. Minat Baca

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media *Literacy Cloud.Org* berpengaruh terhadap minat baca peserta didik kelas IV dengan hasil dan pembahasan sebagai berikut:



Gambar 1. Gambar pengkategorian minat baca berdasarkan kuesioner *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan eksperimen

Gambar 1 memperlihatkan hasil analisis pengkategorian tingkat minat baca, di mana data *pretest* dan *posttest* menunjukkan adanya perubahan. Pada *pretest* kelas eksperimen, terdapat 4 siswa dalam kategori rendah, 13 siswa dalam kategori sedang, dan 7 siswa dalam kategori tinggi. Berdasarkan data *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen, jumlah siswa dengan minat baca sedang mengalami

peningkatan, sehingga dapat disimpulkan bahwa media *Literacy Cloud.Org* berpengaruh dalam meningkatkan jumlah siswa dengan minat baca yang lebih tinggi

Adapun hasil Uji *Paired Sample t-test*, sebagai berikut hasil hipotesis yang dihasilkan dalam penarikan kesimpulan:

a. Uji *Paired Sample t-test*

Hasil ringkasan perolehan paired sample t-test dengan menggunakan spss 23 terdapat dalam tabel berikut.

Tabel 1. Paired Sample t-test

		Paired Samples Test					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Eksperimen - Post Eksperimen	- 16.79 2	2.604	.532	- 17.891	- 15.6 92	- 31.59 1	2 3	.000
Pair 2	Pre Kontrol - Post Kontrol	- 11.91 7	1.692	.345	- 12.631	- 11.2 02	- 34.50 7	2 3	.000

(Sumber: Data Primer Penelitian 2024)

Analisi ini membandingkan t-hitung dengan t-tabel pada taraf signifikansi 95% atau alpha 0,05 (Dua arah). Nilai t-tabel adalah 2.010 dari (DK 47) Berdasarkan dengan pengujian paired sample t-test dengan signifikansi 0,000 dan alpha 0,05 pada kelas eksperimen dan kontrol, nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dengan keputusan terdapat perbedaan. Pada nilai t-hitung kelas eksperimen sebesar 31,591 lebih besar dari t-tabel 2,010. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Literacy Cloud.Org* memberikan pengaruh minat baca siswa di kelas eksperimen. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi menggunakan media *Literacy Cloud.Org* memberikan pengaruh minat baca.

b. Uji *N-Gain*

Hasil pengujian N-Gain ini digunakan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh terhadap minat baca pada kelas eksperimen, dengan penggunaan media *Literacy Cloud.Org*. Hasil pengujian minat baca disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Pengujian N-Gain

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-rata N-Gain	Keterangan
Eksperimen	24	37,50	100	57,8	Cukup Efektif
Kontrol	24	37,50	65,22	41,32	Kurang Efektif

Setelah melakukan uji N-Gain terhadap minat baca, nilai rata-rata N-Gain yang diperoleh kelas eksperimen adalah 57,8 dan untuk kelas kontrol adalah 41,32. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran *Literacy Cloud.Org* di kelas eksperimen memberikan perbedaan

pengaruh pada kelas kontrol, serta memiliki pengaruh signifikan terhadap minat baca, oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima dalam artian terdapat pengaruh terhadap minat baca siswa setelah penggunaan media *Literacy Cloud.Org* pada kelas IV pembelajaran Bahasa Indonesia materi paragraf argumentasi di SD Begalon I Surakarta.

c. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh terhadap minat baca di kelas eksperimen. Berdasarkan penilaian angket, minat baca di kelas eksperimen mencapai nilai 57,8 yang termasuk dalam kategori cukup efektif. Hal ini didukung dari hasil uji hipotesis penolakan H_0 dengan keputusan $0,000 < 0,05$ H_0 ditolak pada t_{hitung} dan t_{tabel} sebesar $t_{hitung} 31.591 < tabel 2.010$ dengan hipotesis terdapat pengaruh penggunaan media *Literacy Cloud.Org* terhadap minat baca siswa. Hal juga terlihat dari antusiasme siswa dalam pembelajaran berlangsung dengan pengaruh tersebut siswa merasa senang dalam proses pembelajaran. Dimana mereka menikmati mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru dan memperhatikan saat guru menjelaskan dalam hal ini media pembelajaran *Literacy Cloud.Org* menunjukkan pengaruh terhadap minat baca dalam pembelajaran. Ini juga memberikan dampak minat baca pada teks bacaan paragraf argumentasi. Dengan ini terbukti bahwa terdapat keputusan uji H_0 ditolak maka terdapat pengaruh terhadap minat baca di kelas eksperimen dengan menunjukkan bahwa penggunaan media *Literacy Cloud.Org* memberikan pengaruh minat baca pada kelompok eksperimen. Selain itu, untuk implikasi praktisnya hasil penelitian dapat digunakan untuk mengembangkan kurikulum yang lebih efektif dengan mengintegrasikan alat digital seperti *Literacy Cloud.Org*, khususnya dalam meningkatkan minat baca siswa pada materi yang lebih kompleks seperti paragraf argumentasi. Sedangkan untuk implikasi teoritis dari penelitian ini yaitu penelitian ini berkontribusi signifikan terhadap teori literasi media dengan memperkaya literatur mengenai pengaruh media digital, seperti media *Literacy Cloud.Org* terhadap minat baca siswa. Temuan penelitian ini juga memberikan wawasan yang penting terkait model pembelajaran berbasis teknologi dengan peran dalam meningkatkan ketrampilan literasi di tingkat sekolah dasar, dengan menyoroti efektivitas alat digital dalam memotivasi siswa untuk membaca dan memahami teks argumentasi.

4. Referensi

- [1] R. Ardiansyah, I. R. W. Atmojo, and D. Y. Saputri, "Peningkatan Kompetensi Profesional Guru dalam melaksanakan Pembelajaran Digital melalui Workshop Terintegrasi," *Jurnal Pendidik. Dasar*, **8(2)**, pp. 1–6, 2020.
- [2] S. Fani Muliawanti, A. Rizqia Amalia, I. Nurashia, E. Hayati, and U. Muhammadiyah Sukabumi, "Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III Sekolah Dasar," *Jurnal. Cakrawala Pendas*, **8(3)**, 2022, doi: 10.31949/jcp.v8i2.2605.
- [3] A. Sumardi and G. Ilmia, "Pendampingan Kegiatan Membaca untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19".
- [4] C. Amri, A. Jaelani, and H. Saputra, "Peningkatan literasi digital peserta didik: Studi pembelajaran menggunakan e-learning (Increasing students' digital literacy: Study of learning using e-learning)," *Jurnal Ilmu Profesi Pendidik.*, **6(3)**, pp. 546–551, 2021.
- [5] H. Mahfud, F. Purnama Adi, I. R. Widiyanto Atmojo, and R. Ardiansyah, "Peningkatan kompetensi evaluasi pembelajaran berbasis teknologi pada guru SD di kota Surakarta," *Jurnal Pendidik. Dasar*, **7(2)**, pp. 1–5, 2019.
- [6] M. Rahma *et al.*, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Mengembangkan Kompetensipedagogik Guru," *Jurnal Ilmu Pendidikan*. **6(1)** c, pp. 97–105, 2021.
- [7] K. Rintang, S. Istiyati, and H. Hadiyuh, "Analisis peran guru dalam meningkatkan minat baca peserta didik di sekolah dasar," *Didakt. Dwija Indria*, **9(1)**, pp. 54–59, 2021, doi: 10.20961/ddi.v9i1.49044.
- [8] R. P. Arum, W. Ahmad, and B. Anam, "Peningkatan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar

- Melalui Pojok Baca,” *Open Community Serv. J.*, **2(02)**, pp. 122–130, 2023.
- [9] S. Anggraini, “Budaya literasi dalam komunikasi,” **15(3)**, pp. 264–279, 2016.
- [10] V. N. Juli *et al.*, “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kurangnya Literasi Membaca Buku di Sd Yayasan Duta Harapan Bukit Sion Medan Kepala sekolah SD Yayasan Duta Harapan Bukit Sion bertanggung jawab langsung dalam dipengaruhi oleh beberapa faktor yang kompleks . Pertama , ketersediaan sumber daya dan,” no. 3, 2024.
- [11] A. Islami, L. Nulhakim, A. Dwi, and J. Suhandoko, “Pengaruh Penggunaan Literacy Cloud terhadap Minat Baca dan Keterampilan Membaca Pemahaman,” **6(1)**, pp. 670–680, 2024.
- [12] F. Fina and R. Susanto, “Analisis penerapan media literacy cloud terhadap minat baca siswa,” *JRTI (Jurnal Ris. Tindakan Indones.*, **8(1)**, p. 164, 2023, doi: 10.29210/30033227000.
- [13] H. K. A. Simatupang *et al.*, “Jurnal Inovasi Pendidikan Implementasi Penggunaan Media,” **7(1)**, pp. 9–18, 2024.
- [14] L. Novitasari, “E-book Sebagai Literasi Digital (Studi Media Aplikasi iMartapura Terhadap Minat Baca Masyarakat Kabupaten Banjar) Lenny Novitasari”.
- [15] T. Arochman and U. Tidar, “Literacy Cloud : Integrasi Teknologi dalam Proses Pembelajaran Bahasa bagi Digital Natives,” no. March, 2023.
- [16] O. M. Sayekti and Y. Y. Chang, “Pendidikan Karakter melalui Digitalisasi Cerita Anak Bermuatan Budaya : Analisis pada Aplikasi Literacy Cloud Character Education through Digitizing Culturally Charged Children ’ s Stories : An Analysis of Literacy Cloud Applications,” **15(2)**, pp. 200–210, 2022.